

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Ketiga faktor karakteristik individu yang meliputi umur, masa kerja dan kebiasaan merokok memiliki pengaruh terhadap keluhan MSDs pekerja kontruksi pembangunan gedung At-Ta'awun, ditunjukkan dengan nilai sig dan nilai koefisien korelasi antara masing-masing faktor karakteristik individu dengan keluhan MSDs. Terdapat hubungan antara faktor umur dengan keluhan MSDs yang ditunjukkan nilai sig = 0,000034 dan nilai koefisien korelasi 0,508 (kategori korelasi sedang). Terdapat hubungan antara masa kerja terhadap keluhan MSDs pekerja yang ditunjukkan dengan nilai sig = 0,002 dan koefisien korelasi 0,395 (kategori korelasi rendah). Hubungan faktor individu kebiasaan merokok dengan keluhan MSDs menunjukkan terdapat hubungan yang ditunjukkan dengan sig = 0,000002 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,572 (kategori korelasi sedang).
- 2) Aktivitas MMH pekerja pada pembangunan Gedung At-Ta'awun Universitas Muhammadiyah Surabaya yang meliputi pengangkatan semen, pengangkatan bata ringan, pengangkatan material sisa bangunan memiliki potensi risiko keluhan MSDs. Pada aktivitas pengangkatan bata ringan dengan berat 18 kg memiliki nilai  $1 \leq CLI \leq 3$  pada masing-masing pekerja. Hasil CLI pengangkatan bata ringan dengan metode NIOSH adalah sebagai berikut CLI pekerja 1 (CLIo 2,18), pekerja 2 (CLIo 2,19), dan pekerja 3 (CLIo 2,25). Pada aktivitas pengangkatan semen dengan berat 50 kg memiliki nilai  $CLI > 3$  pada masing-masing pekerja sebagai berikut: CLI pekerja 1 (CLId 4,49), pekerja 2 (CLIo 6,03), dan pekerja 3 (CLIo 6,40,). Pada aktivitas pengangkatan material sisa bangunan dengan berat 20,6 kg memiliki nilai  $1 \leq CLI \leq 3$  pada masing-masing pekerja sebagai berikut: CLI pekerja 1 (CLIo 1,45), pekerja 2 (CLId 1,46), dan pekerja 3 (CLIo 1,46).

- 3) Rekomendasi yang dilakukan untuk mengurangi risiko keluhan MSDs dilakukan dengan pengendalian secara teknik dan administratif. Rekomendasi administratif dapat berupa pengaturan penjadwalan kerja atau *shift* kerja, rotasi kerja, dan pemilihan pekerja yang tepat. Rekomendasi teknis berupa *lift table* yang didesain sesuai dengan kondisi di pekerjaan proyek. sehingga potensi risiko pekerjaan MMH dapat diminimalkan Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode NIOSH pada desain alat *lift table* pada pekerja 1, aktivitas pengangkatan bata ringan CLId 1,27, pengangkatan semen CLIo 3,09, pengangkatan material sisa bangunan CLIo 1,60. Hasil tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai CLI pada aktivitas gerobak sorong, antara lain: aktivitas pengangkatan bata ringan CLIo 3,14, pengangkatan semen CLI 3,09, pengangkatan material sisa bangunan CLIo 1,60.

## 5.2 Saran

Saran untuk penelitian dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Pengumpulan data mengenai jenis pekerjaan dari semua subjek penelitian yang relevan.
- 2) Penambahan pada faktor karakteristik individu yang lain yang berpengaruh terhadap keluhan MSDs seperti postur kerja, jenis kelamin, indeks masa tubuh, dan kekuatan fisik dan lain lain.
- 3) Meningkatkan jumlah sampel dengan melibatkan lebih banyak pekerja yang terlibat dalam pengangkatan aktifitas MMH.
- 4) Melakukan penambahan pada aktivitas MMH.
- 5) Saat merancang alat rekomendasi, mempertimbangkan faktor-faktor penggali lainnya selain variabel V dan D.